

Vol. 1, No. 2, Oktober 2020

ISSN: 2722-5453 (p); 2722-5461 (e)

ACADEMIC JOURNAL OF PSYCHOLOGY AND COUNSELING

ACADEMIC JOURNAL OF PSYCHOLOGY AND COUNSELING

Editorial Team:

Editor in-Chief

Kholilurrahman, IAIN Surakarta, Central Java

Managing Editor

Lintang Seira Putri, IAIN Surakarta, Central Java

Editor

Alfin Miftahul Khairi, IAIN Surakarta, Central Java
Athia Tamyizatun Nisa, IAIN Surakarta, Central Java

Reviewer

Lukman Harahap, IAIN Surakarta, Central Java
Retno Pangestuti, IAIN Surakarta, Central Java
Ahmad Saifuddin, IAIN Surakarta, Central Java
Dhestia Religia Mujahid, IAIN Surakarta, Central Java

Alamat Redaksi:

Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, IAIN Surakarta.
Jl. Pandawa No. 1, Pucangan, Kartasura, Jawa Tengah, 57168
Phone: +62271-781516, Fax: +62271-782774.
email: jurnal.ajpc@gmail.com
<http://ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/ajpc/index>

ACADEMIC JOURNAL OF PSYCHOLOGY AND COUNSELING

Daftar Isi

Konsep <i>Narima Ing Pandum</i> dalam Penerimaan Diri Lansia Jawa <i>Lintang Seira Putri</i>	77-94
Problematika Bimbingan dan Konseling Bidang Spiritual Peserta Didik SMA: A Systematic Literature Review (SLR) <i>Ma'rifatin Indah Kholili, Dinda Kamalia Mutiara Dewi, Kus Puji Santosa Edo Widiyantaka, Rizqi Khanifah</i>	95-110
Intervensi Teknik Biblioterapi dalam Mengurangi Prokrastinasi Akademik <i>Athia Tamyizatun Nisa</i>	111-120
Analisis Pola Perilaku Pacaran pada Remaja <i>Anitsnaini Sirojammuniro</i>	121-138
Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Interaksi Sosial pada Anak Tuna Rungu di Yayasan Adi Nugraha Boyolali <i>Insulistyani Fajar Harini</i>	139-156
<i>Author Guideline</i>	263



PROBLEMATIKA BIMBINGAN DAN KONSELING BIDANG SPIRITUAL PESERTA DIDIK SMA: A SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW (SLR)

*Ma'rifatin Indah Kholili, Dinda Kamalia Mutiara Dewi, Kus Puji Santosa
Edo Widiyantaka, Rizqi Khanifah*
Universitas Sebelas Maret

Abstract

Keywords:

Guidance and
Counseling;
Student; Spiritual.

The purpose of this study was to find and describe various spiritual problems along with the completion of counseling guidance for high school students. The method used in this study was a Systematical Literature Review. The technique of collecting data is by collecting articles from several online journals. The author examines journal articles published between 2012-2020. The author found that there were 15 articles with 12 different problems. The results of this study show that various problems in the spiritual field include low religious tolerance, learning difficulties, high levels of anxiety, low levels of spiritual intelligence, lack of Islamic personality, low levels of interpersonal intelligence, low levels of religiosity, lack of noble morals, low self-esteem, bullying, juvenile delinquency, and smoking behavior that can be solved with Gestalt Prophetic (G-Pro) guidance and counseling, religiosity-based counseling guidance model, mind bubble meditation relaxation, integrative group counseling model, counseling guidance and spiritual intelligence, Islamic counseling approach, guidance theistic, group guidance, Al-Ghazali thought-based guidance and counseling, spirituality cognitive restructuring technique group counseling, Islamic intervention program model, Anwar Sutoyo's Islamic counseling guidance model, SEFT therapy (Spiritual Emotional Freedom Technique), ode mind map.

Abstrak

Kata kunci:

*Bimbingan dan
Konseling, Peserta
Didik SMA,
Spiritual*

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan dan mendeskripsikan berbagai problematika spiritual beserta dengan penyelesaian bimbingan konseling pada peserta didik SMA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Systematical Literature Review*. Teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan artikel dari beberapa jurnal secara online. Penulis meneliti artikel jurnal yang dipublikasikan antara tahun 2012-2020. Penulis menemukan ada 15 artikel dengan 12 permasalahan yang berbeda. Hasil dari penelitian ini diketahui berbagai problematika bidang spiritual antara lain rendahnya toleransi beragama, kesulitan belajar, tingginya tingkat kecemasan, rendahnya tingkat kecerdasan spiritual, kurang memiliki kepribadian islami, rendahnya tingkat kecerdasan interpersonal, rendahnya tingkat religiusitas, kurang memiliki akhlak mulia, rendahnya *self esteem*, *bullying*, kenakalan remaja, serta perilaku merokok yang dapat diselesaikan dengan bimbingan dan konseling Gestalt Profetik (G-Pro), model bimbingan konseling berbasis religiusitas, relaksasi meditasi gelembung pikiran, model konseling kelompok integratif, bimbingan konseling dan kecerdasan spiritual, pendekatan konseling islami, bimbingan teistik, bimbingan kelompok, bimbingan dan konseling berbasis pemikiran Al-Ghazali, konseling kelompok teknik *spirituality cognitive restructuring*, model program intervensi islami, model bimbingan konseling islam Anwar Sutoyo, terapi SEFT (*Spiritual Emotional Freedom Technique*), serta metode *mind map*.

PENDAHULUAN

Masa remaja adalah masa dimana sebuah peralihan atau transisi dari anak-anak ke masa dewasa yang dilalui oleh individu. Tingkah laku atau perbuatan remaja banyak yang sulit untuk dimengerti. Hurlock (2011) menyebutkan pada tahap tersebut remaja mengalami cukup banyak perubahan baik secara emosi, tubuh, minat pola perilaku dan juga penuh masalah pada masa tersebut. Menurut Hurlock (2011) pembagian masa remaja dimulai dengan remaja awal yaitu usia (12-24 tahun) tahun, kemudian remaja tengah (15-17 tahun), dan yang terakhir masa remaja akhir usia (18-21 tahun). Dari penjelasan tersebut bisa dikatakan bahwa peserta didik Sekolah Menengah Atas (SMA)

dapat dikategorikan sebagai remaja tengah karena berada pada rentang usia 15-17 tahun. Menurut beberapa penjelasan dari berbagai ahli yang sudah dijelaskan sebelumnya, bisa disimpulkan bahwa pada masa remaja adalah masa yang penuh dengan perubahan sehingga remaja mungkin akan kesulitan dan mengalami problematika dan permasalahan. Oleh sebab itu, maka dalam menghadapi perubahan di masa remaja, mereka perlu mendapatkan bantuan dan arahan dari berbagai pihak terkhusus pada bidang pendidikan salah satu diantaranya ada bimbingan dan konseling.

Suherman (2011) mengatakan “bahwa bimbingan dan konseling komprehensif merupakan pandangan mutakhir yang bertitik tolak dari asumsi yang positif tentang potensi manusia”. Model dari bimbingan dan konseling pada dasarnya dikembangkan dengan penyesuaian juga dengan kondisi sekolah di Indonesia, dilengkapi pula pengembangan pada bidang pribadi sosial, akademik, karir dan juga spiritual. Salah satu yang sudah disebutkan tersebut dan juga dikembangkan dan dirasa cukup menjadi bagian penting pada perkembangan masa remaja adalah bidang spiritual.

Problematika yang terjadi pada remaja di bidang spiritual dapat ditangani juga oleh guru bimbingan dan konseling untuk selanjutnya mendapat bimbingan. Hidayanti (2014) menjelaskan bahwa bimbingan pada bidang spiritual adalah bimbingan yang berupaya untuk membantu seseorang guna meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan pengalaman agamanya yang akan dirasakan manfaatnya di dalam menjalani kehidupan. Menurut Mintarsih (2017) bimbingan mental spiritual adalah suatu aktivitas yang dilaksanakan yang berguna untuk meningkatkan kesehatan mental kemudian diharapkan mampu memiliki kualitas spiritual yang sesuai dengan keyakinan agama yang dianut dari aspek perbaikan pengetahuan, kepribadian, emosi, sikap dan juga perilaku dalam beribadah kepada Tuhan.

Pembahasan mengenai problematika pada bidang spiritual merupakan hal yang cukup penting bagi perkembangan peserta

didik. Hal tersebut dikarenakan spiritualitas tidak dapat dipisahkan dari kehidupan baik pada masa remaja bahkan dewasa nanti. Oleh karena itu, problematika mengenai bidang spiritual menjadi topik yang menarik untuk dikaji karena dapat bermanfaat untuk bimbingan dan konseling dalam menyelesaikan problematika mengenai spiritual.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran mengenai problematika-problematika bimbingan dan konseling khususnya di bidang spiritual. Penelitian ini juga bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian berikut ini; 1) Apa saja problematika bidang spiritual yang dialami oleh peserta didik di jenjang pendidikan SMA?. 2) Apa saja upaya yang telah dilaksanakan oleh guru BK atau peneliti untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan tersebut?

METODE

Jenis Penelitian: *Systematical Literature Review*

Menurut Kitchenham (Siswanto, 2010), *systematical literature review* merupakan jenis metode penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi serta menginterpretasi hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan terkait pertanyaan, topik, atau fenomena tertentu yang menjadi fokus. Siswanto (2010) lebih lanjut menjelaskan bahwa *systematical literature review* bermanfaat sekali untuk menyintesis berbagai hasil penelitian sebelumnya yang relevan sebagai fakta yang komprehensif dan berimbang dalam penentuan kebijakan.

Systematical literature review dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menghimpun artikel-artikel bimbingan dan konseling dari tahun 2012 Sampai tahun 2020. Sebagian besar artikel diperoleh dari jurnal-jurnal bimbingan dan konseling, psikologi, serta pendidikan jurnal nasional maupun jurnal internasional.

Artikel yang dikumpulkan antara lain diperoleh dari jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling, JOMFKIP: Jurnal Online Mahasiswa didik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNRI,

Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah, Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, Hippines: Journal of Psychology and Islamic Science, Quanta Journal, Jurnal Pendidikan Islam, Jurnal BK Unesa, Jurnal Psikologi Tabularasa, Konseling Religi: Jurnal Bimbingan Konseling Islam, Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam, PSAKU International Journal of Interdisciplinary Research, Insight: Jurnal Bimbingan dan Konseling, serta Psikopedagogia: Jurnal Bimbingan dan Konseling. Jumlah artikel awal yang ditemukan 29 artikel. Kemudian artikel-artikel tersebut diseleksi menjadi 15 artikel terpilih. Adapun kriteria seleksinya yaitu: (1) artikel dipublikasikan antara tahun 2012-2020, (2) artikel yang dipilih difokuskan pada pertanyaan penelitian yaitu problematika bidang spiritual, (3) subjek penelitian yang digunakan dalam artikel tersebut adalah peserta didik SMA. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan artikel melalui pencarian di internet.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian systematical literature review dengan pendekatan kualitatif dilaksanakan dengan mengikuti langkah-langkah menurut Francis & Baldesari (2006). Adapun teknis kegiatan yang dilakukan yaitu:

Tabel 1. Langkah-Langkah Penelitian *Systematical Literature Review*

Langkah penelitian menurut Francis & Baldesari (2006)	Langkah yang dilakukan peneliti
1) Memformulasikan pertanyaan penelitian <i>systematical literature review</i>	a) Merumuskan pertanyaan penelitian yang difokuskan pada problematika bidang spiritual peserta didik di jenjang pendidikan SMA b) Kemudian merumuskan pertanyaan berikutnya yaitu upaya yang dilakukan oleh guru BK / peneliti sebelumnya dalam mengatasi permasalahan tersebut.
2) Melaksanakan pencarian literatur secara sistematis	a) Melakukan pencarian literatur (artikel) di berbagai jurnal baik nasional maupun internasional. b) Fokus utamanya adalah jurnal-jurnal bimbingan dan konseling, psikologi, serta pendidikan.
3) <i>Melakukan screening</i> dan seleksi literatur atau artikel penelitian yang sesuai	<i>Screening</i> dan seleksi artikel dilaksanakan dengan memperhatikan tujuan serta rumusan pertanyaan penelitian yaitu: Artikel jurnal yang menyajikan data permasalahan peserta didik SMA khususnya bidang spiritual.
4) Menganalisis dan menyintesis hasil temuan penelitian kualitatif	Analisis dilakukan dengan membandingkan masing-masing isi artikel jurnal tersebut.
5) Melakukan kendali mutu	Kendali mutu dilakukan dengan melakukan konsultasi kepada dosen bimbingan dan konseling.
6) Menyusun laporan akhir	Laporan akhir dilaksanakan dengan menulis artikel hasil penelitian kemudian dipublikasikan.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian *systematical literature review* ini pilihan menggunakan metode meta-sintesis. Siswanto (2010) menjelaskan bahwa dalam *systematical literature review* terdapat dua

jenis metode yaitu metode meta-analisis dan meta-sintesis. Lebih lanjut Peqrry & Hammond (2002) menerangkan bahwa metode meta-analisis merupakan teknik melakukan agregasi data untuk mendapatkan kekuatan statistik dalam upaya mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antara faktor risiko atau perlakuan dengan suatu efek, sedangkan metode meta-sintesis yaitu teknik melakukan integrasi data untuk mendapatkan teori maupun konsep baru atau tingkatan pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh.

Cara melaksanakan meta-sintesis dalam penelitian ini yaitu dengan mengintegrasikan data mengenai apa saja problematika peserta didik SMA di bidang spiritual dan bagaimana upaya menyelesaikannya berdasarkan 15 artikel jurnal yang telah terkumpul kemudian menarik kesimpulan berdasarkan hal tersebut sehingga diperoleh pemahaman baru yang lebih mendalam dan menyeluruh.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan dari rumusan-rumusan pertanyaan sebagai berikut:

Tabel 2. Problematika Bidang

Penulis (Tahun)	Rendahnya Toleransi Beragama	Kesulitan Belajar	Tingginya Tingkat Keceemasan	Rendahnya Tingkat Kecerdasan Spiritual	Kurang Memiliki Kepribadian Islami	Rendahnya Tingkat Kecerdasan Interpersonal	Rendahnya Tingkat Religiusitas	Kurang Memiliki Akhlak Mulia	Rendahnya Self Esteem	Bullying	Kenakalan Remaja	Perilaku Merokok
Aqilah, Mujahidin, & Rahman (2020)	■											
Bahiroh & Suud (2020)		■										
Rini & Wardiana (2019)			■									
Jumpanon, Mekkhachorn, Ranong, & Rerkjaree (2019)				■								
Harisa (2019)					■							
Amin, Fridani, & Marjo (2019)						■						
Ruhansih (2017)							■					
Mawarni, Rosmawati, & Yakub (2016)				■								
Gustini (2016)								■				
Fath (2016)									■			
Zaitun (2015)										■		
Farid (2015)											■	
Muhid, Sulifan, & Suroso (2014)												■
Darminto, Lukitaningsih, Warsito, & Yunita (2013)			■									
Ardiningsih, Djunaedi, & Tjaja (2012)												■

Tabel 3. Penyelesaian Masalah Bidang Spiritual pada Peserta Didik SMA

Penulis (Tahun)	Bimbingan dan Konseling Gestalt Profetik (G-Pro)	Model Bimbingan Konseling Berbasis Religiusitas	Model Bimbingan Konseling Kelompok Integratif	Bimbingan Konseling dan Kecerdasan Spiritual	Pendekatan Konseling Islami	Bimbingan Teistik	Bimbingan Kelompok	Bimbingan dan Konseling Berbasis Pemikiran Al-Ghazali	Konseling Kelompok Teknik Spiritualitas	Model Program Intervensi Islami	Model Bimbingan Konseling Islam	Model Bimbingan Konseling Anwar Sutoyo	Terapi SEFT (Spiritual Emotional Freedom Technique)	Metode Mind Map
Aqilah, Mujahidin, & Rahman (2020)														
Bahiroh & Suud (2020)														
Rini & Wardiana (2019)														
Jumpanon, Mekkkachorn, Ranong, & Rekjaree (2019)														
Harisa (2019)														
Amin, Fridani, & Marjo (2019)														
Ruhansih (2017)														
Mawarni, Rosnawati, & Yakub (2016)														
Gustini (2016)														
Fatih (2016)														
Zaitun (2015)														
Farid (2015)														
Muhib, Sulifan, & Suroso (2014)														
Darminanto, Lukitaningsih, Warsito, & Yunita (2013)														
Ardiningsih, Djunaedi, & Tjaja (2012)														

Problematika bidang spiritual yang dialami oleh peserta didik di jenjang pendidikan SMA

Pada tabel 2 berisi masalah-masalah bidang spiritual yang ada di Sekolah Menengah Atas. Kami menemukan ada 15 artikel dengan 12 permasalahan yang berbeda. Masalah yang ditemukan antara lain rendahnya toleransi beragama, kesulitan belajar, tingginya tingkat kecemasan, rendahnya tingkat kecerdasan spiritual, kurang memiliki kepribadian islami, rendahnya tingkat kecerdasan interpersonal, rendahnya tingkat religiusitas, kurang memiliki akhlak mulia, rendahnya *self esteem*, *bullying*, kenakalan remaja, serta perilaku merokok. Ada tiga artikel yang membahas tentang rendahnya tingkat kecerdasan spiritual, dua artikel membahas tingginya tingkat kecemasan, sisanya masing-masing artikel membahas mengenai rendahnya toleransi beragama, kesulitan belajar, kurang memiliki kepribadian islami, rendahnya tingkat kecerdasan interpersonal, rendahnya tingkat religiusitas, kurang memiliki akhlak mulia, rendahnya *self esteem*, *bullying*, kenakalan remaja, serta perilaku merokok.

Strategi layanan yang digunakan untuk mengatasi problematika spiritual

Pada Tabel 3 ditemukan beberapa upaya dalam menangani masalah bidang spiritual. Dari 15 artikel yang kami himpun, terdapat 14 cara dalam penyelesaian masalah bidang spiritual. Penyelesaian masalah bidang spiritual tersebut antara lain dengan menggunakan bimbingan dan konseling Gestalt Profetik (G-Pro), model bimbingan konseling berbasis religiusitas, relaksasi meditasi gelembung pikiran, model konseling kelompok integratif, bimbingan konseling dan kecerdasan spiritual, pendekatan konseling islami, bimbingan teistik, bimbingan kelompok, bimbingan dan konseling berbasis pemikiran Al-Ghazali, konseling kelompok teknik *spirituality cognitive restructuring*,

model program intervensi islami, model bimbingan konseling islam Anwar Sutoyo, terapi SEFT (*Spiritual Emotional Freedom Technique*), serta metode *mind map*.

PEMBAHASAN

Penelitian ini didasari oleh 15 sumber berupa artikel dari berbagai jurnal. Artikel-artikel yang kami gunakan merupakan artikel yang diterbitkan dalam delapan tahun terakhir yaitu dari 2012-2020. Dari hasil penemuan kami, ada 12 masalah dan 14 upaya penyelesaiannya dari 15 artikel bidang spiritual. Artikel-artikel tersebut merupakan artikel bidang spiritual yang subjeknya hanya peserta didik SMA/MA. Ada beberapa masalah yang benar-benar dikategorikan sebagai bidang spiritual namun ada juga masalah-masalah lain yang tidak dikategorikan sebagai masalah bidang spiritual tetapi diselesaikan dengan cara spiritual.

Kecerdasan spiritual ditemukan dalam tiga artikel yang berbeda yaitu oleh Ardiningsih, Djunaedi, dan Tjala [1], Mawarni, Rosmawati, dan Yakub [8], oleh Jumpanon, Mekkhachorn, Ranong, dan Rerkjaree [13]. Pada temuan [1] guru BK memberikan materi tentang kecerdasan spiritual menggunakan metode *mind map*. Dikatakan kecerdasan spiritual merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk dapat menemukan makna, nilai, dan tujuan hidupnya agar mendapatkan motivasi dalam hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh metode *mind map* terhadap kecerdasan spiritual peserta didik SMA. Hasilnya adalah dengan metode *mind map* tersebut pemahaman kecerdasan spiritual peserta didik SMA meningkat dengan memahami lebih dalam mengenai makna, nilai, dan tujuan dalam hidupnya, sehingga dapat timbul motivasi hidup yang tinggi.

Sedangkan pada temuan [8] masalah kecedasan spiritual diselesaikan melalui kegiatan bimbingan kelompok. Pada akhirnya tingkat kecerdasan spiritual peserta didik SMA yang awalnya sebagian

besar pada kategori kurang, setelah diberikan layanan bimbingan kelompok tingkat kecerdasannya menjadi kategori sedang dan hanya sedikit peserta didik saja yang masih dalam kategori kurang. Pada temuan [13] dikatakan ada lima komposisi kecerdasan spiritual, antara lain kesadaran diri, spontanitas, empati, visioner, dan nilai kepemimpinan. Dalam penyelesaian masalah, dilakukannya konseling kelompok integratif. Konseling kelompok ini bertujuan untuk peserta didik mengembangkan diri, memecahkan masalah, menimbulkan perilaku baru yang akan berdampak langsung pada seluruh peserta didik, selain itu juga untuk peningkatan perasaan peserta didik. Hasil dari konseling kelompok integratif ini menunjukkan kecerdasan spiritual peserta didik SMA meningkat dibandingkan sebelum adanya konseling.

Penemuan selanjutnya adalah tentang kecemasan yang ditemukan dalam 2 artikel berbeda oleh Darminto, Lukitaningsih, Warsito, dan Yunita [2] serta oleh Rini dan Wardiana [14]. Pada temuan [2] penelitian tentang kecemasan peserta didik dalam menghadapi ujian nasional diberikan treatment berupa Terapi SEFT (Spiritual Emotional Freedom Technique). Perbandingan antara kelompok eksperimen dan kelompok control terlihat sangat signifikan. Adanya penurunan yang signifikan pada kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan berupa bimbingan kelompok dengan terapi SEFT (Spiritual Emotional Freedom Technique). Sedangkan pada penemuan [14] masalah yang akan ditangani adalah kecemasan dalam menghadapi ujian nasional namun diberikan treatment berupa terapi relaksasi gelembung pikiran. Terapi relaksasi gelembung pikiran merupakan prosedur meditasi penyandaran pikiran berupa memperhatikan pikiran-pikiran yang muncul dan juga perasaan-perasaan atau impresi tubuh, tanpa membuat terlibat memikirkannya (Subandi, 2012: 89). Dalam penelitian ini H_0 ditolak dan H_a jadi terapi relaksasi meditasi gelembung pikiran memiliki pengaruh terhadap penurunan kecemasan pada peserta didik SMA.

Di Indonesia perkembangan peserta didik jenjang SMA bidang spiritual masih sedikit yang memperhatikan. Dibuktikan dengan sedikitnya bahan bacaan dan juga artikel penelitian yang berkaitan dengan bidang spiritual. Sebagian besar menjelaskan tentang bidang pribadi-sosial yang diberikan layanan berupa bimbingan maupun konseling dengan teknik spiritualitas atau religiusitas. Bimbingan dan konseling yang benar-benar membahas tentang perkembangan peserta didik SMA bidang spiritualitas hanya sedikit yang bisa kami temukan.

KESIMPULAN

Hasil dari temuan Systematical Review dapat disimpulkan bahwa terdapat cukup banyak problematika bidang spiritual yang terjadi pada siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA). Selain itu, juga ditemukan beberapa upaya penyelesaian dalam problematika pada bidang tersebut. Problematika bidang spiritual yang muncul diantaranya mengenai kecerdasan spiritual, kecemasan, perilaku merokok, kenakalan remaja, bullying, Self Esteem, akhlak mulia, religiusitas, stres akademik, kecerdasan interpersonal, kepribadian islam, dan kesulitan belajar.

Dari penelitian tersebut terdapat beberapa upaya yang dianggap efektif dalam menyelesaikan permasalahan di bidang spiritual untuk peserta didik jenjang Sekolah Menengah Atas diantaranya adalah Terapi SEFT (Spiritual Emotional Freedom Technique), Model Bimbingan Konseling Islam Anwar Sutoyo, Konseling Kelompok Teknik Spirituality Cognitive Restructuring, Membaca Al-Qur'an dan lain sebagainya.

REFERENSI

- Amin, M., Fridani, L., & Marjo, H. K. (2019). Penerapan Pendekatan Konseling Islami untuk Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Peserta Didik SMA Negeri 15 Jakarta. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*. Vol. 5 (2): 193-210.
- Aqilah, F. N., Mujahidin, E., & Rahman, I. K. (2020). Pendekatan Bimbingan dan Konseling Gestalt Profetik (G-Pro) untuk Meningkatkan Toleransi Beragama Siswa di SMA Ibnu 'Aqil. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 9 (1): 99-126.
- Ardiningsih, D., Djunaedi, & Tjala, A. (2012). Pengaruh Metode Mind Map terhadap Pemahaman Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas X SMA Negeri 104 Jakarta. *Insight: Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Vol. 1 (2): 89-93.
- Bahiroh, S. & Suud, F. M. (2020). Model Bimbingan Konseling Berbasis Religiusitas dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*. Vol. 4 (1): 31-50.
- Darminto, E., Lukitaningsih, R., Warsito, H., & Yunita, E. (2013). Penerapan Spiritual Emotional Freedom Technique dalam Bimbingan Kelompok untuk Menurunkan Kecemasan Siswa SMA dalam Menghadapi Ujian Nasional. *Jurnal BK Unesa*. Vol. 03 (1): 291-297.
- Daryono, dkk. (2014). MODEL PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING KOMPREHENSIF DI SMA. Vol. 3(2).
- Diananda, Anita. (2018). Psikologi Remaja dan Permasalahannya. Vol. 1 (1): 1979-2824
- Faith, Dwi Bhakti Indri M. (2016). Keefektivan Konseling Kelompok Teknik Spirituality Cognitive Restructuring untuk Meningkatkan Self Esteem peserta didik. *Psikopedagogia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*. Vol. 5 (2): 117-123.
- Farid, Achmad. (2015). Model Bimbingan Konseling Islam Anwar Sutoyo dalam Mengatasi Kenakalan Remaja. *Konseling Religi: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*. Vol. 6 (2): 381-400.
- Francis & Baldesari (2006). *Systematic Rewiews of Qualitatove Literature*. Oxford: UK Cochrane Centre.
- Gustini, Neng. (2016). Bimbingan dan Konseling Melalui Pengembangan Akhlak Mulia Siswa Berbasis Pemikiran Al-Ghazali. *Tadris:*

Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah. Vol. 1 (1): 1-14.

- Hadi, Syamsul, dkk. (2020). *Systematic Review: Meta Sintesis Untuk Riset Perilaku Organisasional*. Yogyakarta: Vivavictory Abadi.
- Hanim, W., Noviri, E., Setiawaty, D., & Wijayanti (2013). Gambaran Pencapaian Tugas Perkembangan Siswa SMK Insan Global Jakarta. *Insight: Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Vol. 2 (2).
- Harisa, Arizka. (2019). The Influence of Counseling Guidance and Spiritual Intelligence in Developing Students' Islamic Personality. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 5 (1): 75-86.
- Jumpanon, P., Mekkhachorn, N., Ranong, L. N., & Rerkjaree, S. (2019). Integrative Group Counseling Model for Developing Spiritual Intelligence of Senior High School Students Demonstration Schools in the North East. *PSAKU International Journal of Interdisciplinary Research*. Vol. 8 (2): 78-87.
- Kurniawan, Luky. (2015). Pengembangan Program Layanan Bimbingan dan Konseling Komprehensif di SMA. *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling*. Vol.1 (1): 1-8.
- Mawarni, S., Rosmawati, & Yakub, E. (2016). Pengaruh Bimbingan Kelompok terhadap Peningkatan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2014/2015. *JOMFKIP: Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNRI*. Vol. 3 (1): 1-11.
- Mirnawati, Lilik Binti. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Terhadap Kreativitas Mahapeserta didik Semester I PGSD UM Surabaya pada Mata Kuliah Pengantar Manajemen Pendidikan. Vol. 6 (1).
- Muhid, A., Sulifan, Y., & Suroso (2014). Efektifitas Terapi SEFT (Spiritual Emotional Freedom Technique) untuk Mengurangi Perilaku Merokok Remaja Madya. *Jurnal Psikologi Tabularasa*. Vol. 9 (1): 86-95.
- Novitasari, Yuni, dkk. (2017). Perbandingan Tingkat Spiritualitas Remaja Berdasarkan Gender dan Jurusan. Vol. 1 (2): 163-178.
- Octiana, Intan Badillah. 2019. "Bimbingan Mental Spritual Bagi Remaja Putus Sekolah Terlantar di Panti Pelayanan Sosial Anak "Wira Adhi Karya"Ungaran". Skripsi. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Walisongo. Semarang.
- Perry, A. & Hammond, N. (2002). *Systematic Review: The Experience of a PhD Student*. Psychology Learning and Teaching.

- Rini, A. S. & Wardiana, U. (2019). Pengaruh Relaksasi Meditasi Gelembung Pikiran terhadap Kecemasan dalam Menghadapi Ujian Nasional pada Siswa SMA/Sederajat Kelas XII di Tulungagung. *Happines: Journal of Psychology and Islamic Science*. Vol. 3 (1): 9-18.
- Ruhansih, Dea Siti. (2017). Efektivitas Strategi Bimbingan Teistik untuk Pengembangan Religiusitas Remaja (Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Nugraha Bandung Tahun Ajaran 2014/2015). *Quanta Journal*. Vol. 1 (1): 1-10.
- Siswanto. (2010). *Systemic Review sebagai Metode Penelitian untuk Mensintesis Hasil-Hasil Penelitian (Sebuah Pengantar)*. Surabaya: Pusat Penelitian dan Pengembangan Sistem dan Kebijakan Kesehatan.
- Subandi. (2012). *Psikoterapi Pendekatan Konvensional dan Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zaitun. (2015). Islamic Intervention Program Model Reduction of Bullying Behavior at Senior High Schools Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 1 (3): 421-445.

AUTHOR GUIDELINE

1. The article must be scientific, either based on the empirical research or conceptual ideas. The content of the article have not published yet in any journal, and should not be submitted simultaneously to another journal. Article should not be part of fully one chapter of the theses or dissertation.
2. Article must be in the range between 15-20 pages, not including title, abstract, keywords, and bibliography
3. Article consisting of the various parts: i.e. title, the author's name(s) and affiliation(s), abstract (200-250 words), Keywords (maximum 5 words), introduction, description and analysis, conclusion, and bibliography.
 - Title should not be more than 15 words
 - Author s name(s) should be written in the full name without academic title (degree), and completed with institutional affiliation(s) as well as corresponding address (e-mail address).
 - Abstract consisting of the discourses of the discipline area; the aims of article; methodology (if any); research finding; and contribution to the discipline of areas study. Abstract should be written in English.
 - Introduction consisting of the literature review (would be better if the research finding is not latest than ten years) and novelty of the article; scope and limitation of the problem discussed; and the main argumentation of the article.
 - Discussion or description and analysis consisting of reasoning process of the article s main argumentation.
 - Conclusion should be consisting of answering research problem, based on the theoretical significance/conceptual construction
 - All of the bibliography used should be written properly
4. Citation's style used is the American Psychological Association (APA) 6th Edition (we use APA 6th start from Volume 2, Number 2, December 2018) and should be written in the model of body note (author(s), year), following to these below examples:

a. Book

In the bibliography:

Tagliacozzo, E. (2013). *The Longest Journey: Southeast Asian and the Pilgrimage to Mecca*. New York: Oxford University Press.

In the citation:

(Tagliacozzo, 2013)

b. Edited book(s)

In the bibliography:

Pranowo, M. B. (2006). "Perkembangan Islam di Jawa." In *Menjadi Indonesia 13 Abad Eksistensi Islam di Bumi Nusantara*, Komaruddin Hidayat dan Ahmad Gaus AF, eds., 406-444. Jakarta: Mizan dan Yayasan Festival Istiqlal.

In the citation:

(Pranowo, 2006)

c. E-book(s)

In the bibliography:

Sukanta, P.O., ed. (2014). *Breaking the Silence: Survivors Speak about 1965-66 Violence in Indonesia* (translated by Jemma Purdey). Clayton: Monash University Publishing. Diakses dari <http://books.publishing.monash.edu/apps/bookworm/view/Breaking+the+Silence%3A+Survivors+Speak+about+1965%E2%80%9366+Violence+in+Indonesia/183/OEBPS/cop.htm>, tanggal 31 Maret 2016.

In the citation:

(Sukanta, 2014)

d. Article of the Journal**a. Printing Journal**

In the bibliography:

Reid, A. (2016). "Religious Pluralism or Conformity in Southeast Asia's Cultural Legacy." *Studia Islamika* 22, 3: 387-404. DOI:.....

In the citation:

(Reid, 2016)

b. E-Journal

In the bibliography:

Crouch, M. (2016). "Constitutionalism, Islam and the Practice of Religious Deference: the Case of the Indonesian Constitutional Court." *Australian Journal of Asian Law* 16, 2: 1-15. http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=2744394 diakses 31 Maret 2016. DOI:.....

In the citation:

(Crouch, 2016)

5. In writing the citation suggested to use software of citation manager, like Mendeley, Zotero, End-Note, Ref-Works, Bib-Text, and so forth, with following standard of American Psychological Association 6th Edition.
6. Arabic transliteration standard used International Journal of Middle Eastern Studies. For detailed transliteration could be seen at <http://ijmes.chass.ncsu.edu/docs/TransChart.pdf>
7. Article must be free from plagiarism; through attached evidence (screenshot) that article has been verified through anti-plagiarism software, but not limited to the plagiarism checker

